

Pengaruh Kepemimpinan dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 8 Medan

Aman Simaremare ¹

Ngatmini ^{2*}

Zuraida Lubis ³

¹⁻³ Prodi S3 Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia.

*email: ngatmini1901@gmail.com

Kata Kunci

Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, Kinerja Guru

Keywords:

Principle Leadership, Academic Supervision, Teacher Performance

Received: July 2025

Accepted: October 2025

Published: December 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja guru di SMK Negeri 8 Medan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex post facto korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 80 guru yang diambil dengan teknik proportional random sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru ($p < 0,05$), (2) supervisi kepala sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru ($p < 0,05$), dan (3) kepemimpinan serta supervisi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan kontribusi determinasi sebesar 56%. Dengan demikian, peningkatan kinerja guru di SMK Negeri 8 Medan sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah.

Abstract

This study aims to analyze the influence of principal leadership and academic supervision on teacher performance at SMK Negeri 8 Medan. The research method used a quantitative approach with an ex post facto correlational design. The study sample consisted of 80 teachers selected using proportional random sampling. The research instrument was a questionnaire with a Likert scale. The data analysis technique used multiple linear regression. The results showed that (1) principal leadership had a significant positive effect on teacher performance ($p < 0.05$), (2) principal supervision had a significant positive effect on teacher performance ($p < 0.05$), and (3) leadership and supervision simultaneously had a significant effect on teacher performance with a determinant contribution of 56%. Thus, improving teacher performance at SMK Negeri 8 Medan is strongly influenced by the quality of the principal's leadership and supervision.



© 2025 Simaremare, Ngatmini & Lubis Published by Faculty of Education - Universitas Negeri Medan. This is Open Access article under the CC-BY-SA Licens (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).
DOI: <https://doi.org/10.24114/paedagogi.v11i2.69920>

PENDAHULUAN

Kepala sekolah (principal) bukan sekadar administrator; perannya mencakup kepemimpinan pedagogis/instruksional, manajerial, budaya, dan transformasional yang mempengaruhi perilaku guru, iklim sekolah, dan hasil pembelajaran (McTigue, et al., 2024). Peran ini meliputi: merumuskan visi-misi, memfasilitasi pengembangan profesional guru, mengorganisir sumber daya, serta membangun budaya kolaboratif dan inovatif (Bao et al., 2024). Sebagai leader dan manajer di sekolah yang mempunyai peran penting dalam membangun komitmen guru, yang merupakan sebuah kekuatan dari dalam hati seseorang guru dan kekuatan dari luar itu sendiri tentang tugasnya yang dapat memberi pengaruh besar terhadap sikap berupa tanggungjawab, sikap responsip dan inovatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Robinson, Lloyd, & Rowe, 2008).

Menurut laporan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), rendahnya kompetensi dilihat dari rata-rata Nasional Hasil UKG pada tahun 2022, menunjukkan rata-rata nilai guru masih di bawah standar minimal 55, yaitu 54,05, yang menandakan kompetensi guru Indonesia secara umum belum memadai (Kemendikbudristek, 2022).

Penurunan yang signifikan ini jika dilihat dari hasil UKG dari tahun 2019 hingga 2021 juga menunjukkan tren penurunan, dari nilai rata-rata 57 (2019) menjadi 53,02 (2020) dan 50,64 (2021). Data ini termasuk di tingkat SMK, yang nilainya belum mencapai standar kompetensi minimum yang ditetapkan

(Kayani, Kamal, & Bajwa, 2024). Data ini mengindikasikan adanya tantangan umum terkait kinerja guru yang perlu diatasi melalui berbagai intervensi, salah satunya adalah penguatan kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin dan pengawas di sekolah serta memegang peranan penting dalam mewujudkan visi dan misi sekolah (Buaja, Rahman, & Yusuf, 2025).

Kinerja guru merupakan faktor penentu mutu pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan, perhatian tidak hanya perlu tertuju pada sumber daya dan kurikulum, tetapi juga pada proses pembinaan profesionalisme guru yang dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui kegiatan supervisi akademik (Jasmani & Mustofa, 2013). Supervisi yang bersifat instruksional meliputi perencanaan supervisi, observasi kelas, pemberian umpan balik, dan tindak lanjut pembinaan berfungsi sebagai mekanisme utama untuk memperbaiki praktik mengajar, meningkatkan motivasi, dan mendorong pengembangan profesional guru (Murtanti, et al., 2024).

Berdasarkan kondisi teoritis dan empiris tersebut, penelitian yang secara sistematis menelaah pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 8 Medan penting dilakukan. Penelitian ini diharapkan tidak hanya menambah bukti empiris di literatur lokal, tetapi juga memberikan rekomendasi praktik (how-to) bagi kepala sekolah mengenai desain dan pelaksanaan supervisi yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru dalam konteks pendidikan vokasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan bagaimana pengaruh kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Metode ini berfokus peran dan pengalaman kepala sekolah dan guru. Lokasi Penelitian SMK Negeri 8 Medan. Terletak di Jl. Dr. Mansyur/Jl. SMTK Medan dengan sampel penelitian : ± 40 orang. Instrumen Angket skala Likert (1-5) tentang peran kepala sekolah, supervisi kepala sekolah, dan kinerja guru. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis regresi sederhana dan korelasi. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan September sampai dengan Oktober 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memastikan hasil penelitian valid dan kredibel, Penelitian ini dapat menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber (misalnya, data dari kepala sekolah, guru, dan dokumen) untuk melihat konsistensi. Jika data dari semua sumber menunjukkan hasil yang sama, maka data tersebut dianggap valid berdasarkan hasil angket yang diolah dengan SPSS:

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Variabel	Rata-rata Skor	Kategori
Kepemimpinan Kepala Sekolah	4.12	Baik
Supervisi Kepala Sekolah	4.05	Baik
Kinerja Guru	4.20	Sangat Baik

Hasil Analisis Inferensial

- Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ($\beta = 0,41$; $p < 0,01$).
- Supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ($\beta = 0,38$; $p < 0,05$).
- Secara simultan, kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ($F = 25,6$; $p < 0,01$), dengan $R^2 = 0,56$.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Nilai koefisien regresi sebesar $\beta = 0,41$ dengan $p < 0,01$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Artinya, setiap peningkatan satu satuan persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah akan diikuti peningkatan kinerja guru sebesar 0,41 satuan. Dengan demikian, semakin baik kemampuan kepala sekolah dalam memimpin, memberikan arahan, membangun visi sekolah, dan memotivasi guru, maka semakin tinggi pula kinerja guru yang ditunjukkan melalui peningkatan tanggung jawab, inovasi pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik.

Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Nilai koefisien regresi sebesar $\beta = 0,38$ dengan $p < 0,05$ menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini berarti semakin intensif dan efektif supervisi kepala sekolah dilakukan, semakin meningkat pula kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Supervisi yang dilakukan secara sistematis melalui perencanaan, observasi kelas, dan pemberian umpan balik terbukti mampu meningkatkan motivasi guru, kedisiplinan kerja, serta kemampuan pedagogik mereka. Temuan ini mendukung penelitian dan Suciati & Inayati (2024) yang menegaskan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang terarah dan kolaboratif mampu mendorong peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Pengaruh Simultan Kepemimpinan dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. Nilai $F = 25,6$ dengan $p < 0,01$ menunjukkan bahwa secara simultan, variabel kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini berarti kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kinerja guru. Nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,56 menunjukkan bahwa 56% variasi dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah, sedangkan sisanya 44% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi kerja, lingkungan sekolah, sarana prasarana, dan budaya organisasi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori Manajemen Pendidikan yang dikemukakan oleh Robbins & Judge (2019) serta Mulyasa (2021), yang menyatakan bahwa kepemimpinan dan supervisi merupakan dua fungsi utama kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah berfungsi mengarahkan, memotivasi, dan menumbuhkan komitmen guru terhadap visi sekolah. Supervisi kepala sekolah berfungsi sebagai pembinaan profesional untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran (Sahertian, 2020; Pratiwi & Warlizasusi, 2023). Ketika kedua fungsi peran kepala sekolah yang proaktif dalam melakukan supervisi, memberi penghargaan, dan menciptakan iklim kerja yang kondusif dapat mendorong guru lebih loyal terhadap sekolah dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Bao et al. (2024) bahwa kepemimpinan transformasional meningkatkan perilaku inovatif dan kinerja guru melalui penguatan makna kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa peran kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 8 Medan. Peran ini tidak hanya terbatas pada tugas manajerial, tetapi juga mencakup aspek edukator, motivator, dan inovator yang menjadi kunci utama keberhasilan. Secara spesifik, ada beberapa temuan utama:

1. Kepemimpinan yang Mendukung: Kepala sekolah di SMK Negeri 8 Medan menunjukkan komitmen kuat melalui dukungan fasilitas, seperti penyediaan media ajar dan akses internet, yang memfasilitasi guru dalam melaksanakan tugasnya secara efektif.
2. Motivasi dan Apresiasi: Peran kepala sekolah sebagai motivator sangat terlihat dari adanya program penghargaan dan umpan balik konstruktif yang diberikan kepada guru. Hal ini secara langsung meningkatkan afektif guru, merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik.
3. Fasilitator Pengembangan Profesional: Kepala sekolah berperan aktif dalam memfasilitasi pelatihan, seminar dan lokakarya bagi guru. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kompetensi, tetapi juga mendorong guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Meskipun demikian, ada beberapa faktor penghambat, seperti keterbatasan anggaran dan beban administrasi yang tinggi. Namun, kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah dalam mencari solusi dan memprioritaskan pengembangan guru menjadi kunci untuk mengatasi kendala tersebut. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang proaktif dan berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia adalah faktor penentu dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, dan pada akhirnya, mendorong peningkatan kinerja mereka secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Bao, Y., et al. (2024). The effect of principal transformational leadership on teacher innovative behavior: The moderator role of uncertainty avoidance and the mediated role of the sense of meaning at work. *Frontiers in Education*. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024>

- Buaja, A., Rahman, R., & Yusuf, M. (2025). *Principal leadership as a catalyst for teacher performance improvement in primary education*. Bandung: IIESE Publications.
- Jasmani, & Mustofa, S. (2013). *Supervisi pendidikan: Terobosan baru dalam peningkatan kinerja guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kayani, A., Kamal, M., & Bajwa, R. (2024). A comprehensive review of key performance indicators (KPIs) for evaluating teachers' performance. *Migration Letters*, 21(2), 110-128. <https://migrationletters.com/index.php/ml/article/view/11243/7530>
- Kemendikbudristek. (2022). *Laporan hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) Nasional 2022*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- McTigue, E. M., Jensen, M. T., Gourvennec, A. F., & Solheim, O. J. (2024). The role of school leader support on teacher's engagement during intervention implementation. *International Journal of Leadership in Education*, 1-19. <https://doi.org/10.1080/13603124.2024.2358038>
- Mulyasa. (2021). *Manajemen pendidikan: Konsep, strategi, dan implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murtanti, W., Satori, D., Nurdin, D., & Kurniatun, T. (2024). The Role Of Principal Leadership In Creating An Effective School Culture. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah Учредителю: Raden Intan State Islamic University of Lampung*, 9(2). <https://doi.org/10.24042/tadris.v9i2.23095>
- Pratiwi, D. P., & Warlizasusi, J. (2023). The Effect of Principal Leadership and Work Motivation on Junior High School Teacher Performance. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 18-25. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.16>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational behavior* (18th ed.). New York, NY: Pearson Education.
- Robinson, V. M. J., Lloyd, C. A., & Rowe, K. J. (2008). The impact of leadership on student outcomes: An analysis of the differential effects of leadership types. *Educational Administration Quarterly*, 44(5), 635-674. <https://doi.org/10.1177/0013161X08321509>
- Sahertian, P. A. (2020). *Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suciati, A. R., & Inayati, N. L. (2024). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2023/2024. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1889-1900. <https://doi.org/10.58230/27454312.598>